Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page 10282-10293

Analisis Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia

Andre S.M Ritonga[1] , Nogroho Dioni Gresando[2], Dicky Perwira Ompusunggu[3], Suherman[4]
[1,2,3,4]Universitas Palangka Raya, Jl. Yos Sudarso, Kota Palangka Raya, 73111, Kalimantan Tengah, Indonesia
Corresponding Author: Andre S.M Ritonga, E-Mail**:** andreritonga521@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana negara Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka. Dalam sistem perekonomian terbuka, hubungan satu negara dengan negara lain, baik bilateral maupun multilateral akan menciptakan kegiatan-kegiatan yang bersifat transaksional. Hubungan transaksional ini memerlukan alat pembayaran berupa devisa yang diambil dari cadangan devisa. Cadangan devisa didefinisikan sebagai sejumlah mata uang asing yang dicadangkan bank sentral (Bank Indonesia) untuk keperluan pembiayaan pembangunan dan kewajiban luar negeri seperti pembiayaan impor dan pembiayaan lainnya kepada pihak asing. Salah satu indikator moneter yang sangat penting yang menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara yaitu cadangan devisa. Penelitian ini mengkaji hubungan antara ekspor dan impor dengan cadangan devisa Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap cadangan devisa, dan impor juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap cadangan devisa.

Kata Kunci : Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa

ABSTRACT

Indonesia is a developing country, where Indonesia adheres to an open economic system. In an open economic system, relations between one country and another country, both bilateral and multilateral, will create transactional activities. This transactional relationship requires a means of payment in the form of foreign exchange taken from foreign exchange reserves. Foreign exchange reserves are defined as an amount of foreign currency reserved by the central bank (Bank Indonesia) for the purposes of financing development and foreign obligations such as import financing and other financing to foreign parties. One very important monetary indicator that shows the strength and weakness of a country's economic fundamentals is foreign exchange reserves. This research examines the relationship between exports and imports and Indonesia's foreign exchange reserves. The findings show that exports have a significant positive influence on foreign exchange reserves, and imports also have a significant positive influence on foreign exchange reserves.

Keywords: Exsport, Import, Foreign Exchange Reserve.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah pengukuran yang baik untuk permintaan cadangan devisa. Variabilitas perdagangan internasional sangat bergantung kepada ekspor dan impor suatu negara. Suatu negara sangat mengharapkan tingkat ekspor yang tinggi jika dibandingkan dengan impornya, kondisi ini akan membuat cadangan devisa akan mengalami peningkatan yang sangat efektif dan efisien. Cadangan devisa adalah sebuah alat ukur moneter yang dibutuhkan untuk melihat kuat atau lemahnya pertahanan

ekonomi suatu negara. Selain itu total devisa yang tinggi juga menjadi jaminan terwujudnya stabilitas moneter dan perekonomian makroekonomi di negara (Tambunan T, 2001).

Selain itu cadangan devisa juga dapat digunakan untuk menjaga nilai tukar yang menguntungkan untuk pertumbuhan ekspor dan banyak lagi aliran modal dari negara ke negara lain (FDI) di Indonesia. Cadangan devisa juga memiliki peran yang penting untuk posisi nilai tukar suatu negara. Semakin banyak devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka makin besar kemampuan negara tersebut melakukan kegiatan ekonomi hingga semakin kuat pula nilai mata uang. Jadi semakin tinggi ekspor dan nilai tukar mata uang negara, memperlihatkan bahwa semakin kuatnya perekonomian suatu negara, hingga dapat meningkatkan cadangan devisa(Andriyani, mustafa 2020).

Bank Indonesia selaku pemegang devisa negara, dalam pengelolaanya boleh melaksanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan sumber devisa, misalnya pinjaman luar negeri, ekspor, impor, atau nilai tukar karena semua itu memiliki pengaruh bagi peningkatan devisa (Uli, 2016). Cadangan devisa bisa dipakai sebagai indikator utama untuk melihat sejauh mana suatu negara melakukan perdagangan internasional untuk meningkatkan perekonomiannya. Mengingat betapa pentingnya cadangan devisa bagi suatu negara maka kegunaan kondisi cadangan devisa harus dipelihara, agar semua transaksi dalam perdagangan internasional dapat berjalan lancar atau stabil.

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari Negara tersebut untuk mengeluarkan barang barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Akan tetapi, hubungan yang sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor oleh karena pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri. (Cut Nova Rianda 2020).

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Produk impor merupakan barang barang yang tidak dapat dihasilkan atau negara yang sudah dapat dihasilkan, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan rakyat. (Cut Nova Rianda 2020).

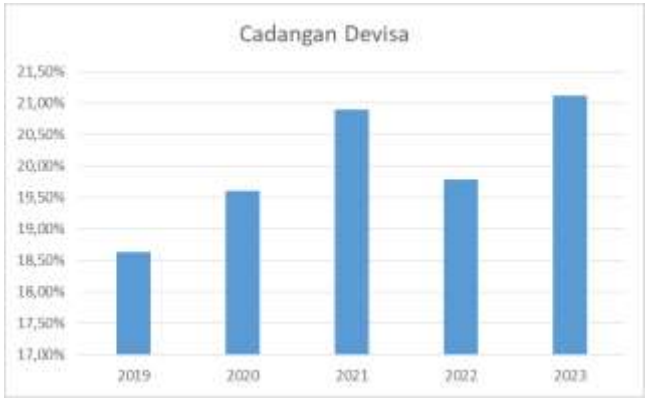

Gambar 1. Grafik Cadangan Devisa Indonesia (dalam Persen)

sumber: www.bps.com

Berdasarkan data diagram di atas dapat diamati bahwa cadangan devisa indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023. pada tahun 2019 cadangan devisa indonesia mencapai 18,62%, tahun 2020 cadangan devisa indonesia meningkat menjadi 19,59%. tahun 2021 cadangan devisa indonesia terus meningkat menjadi 20,89%. tahun 2022 cadangan devisa indonesia mengalami sedikit penurunan menjadi 19,79%, di tahun 2023 cadangan devisa indonesia meningkat kembali menjadi 21,10%. Disimpulkan bahwa cadangan devisa Amerika Serikat mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023. Peningkatan ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti surplus neraca perdagangan, peningkatan aliran modal asing, dan intervensi pasar valuta asing oleh bank sentral Amerika Serikat.

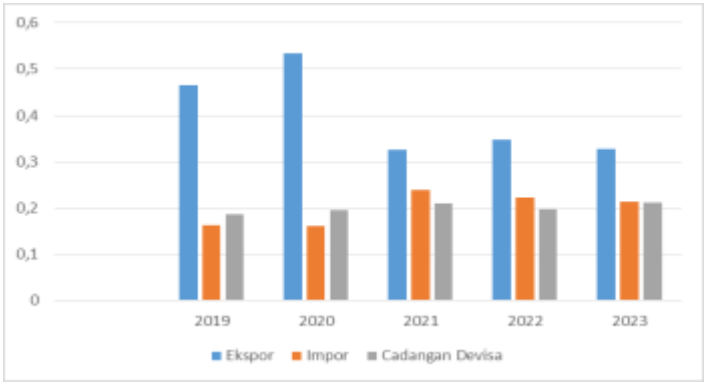

Gambar 2. Grafik Data Ekspor, Impor, dan Cadangan Devisa Indonesia

sumber: www.bps.com

Dari grafik di atas menunjukkan tren ekspor yang fluktuatif, dimana pada tahun 2020, ekspor meningkat cukup signifikan menjadi 53,41% dari 46,59% di tahun sebelumnya 2019. Kemudian di tahun 2021, ekspor turun cukup tajam, yaitu mencapai di kisaran 32-34% di tahun 2022 dan 2023. Secara bersamaan dengan impornya yang relatif stabil di angka 16% di tahun 2019-2020, dan kembali meningkat cukup signifikan di tahun 2021 yaitu 23,92%. Di tahun 2022 dan 2023, impor mengalami penurunan dari tahun sebelumya yaitu diangka 21-23%. Untuk cadangan devisa indonesia terus meningkat dari 18,62% di tahun 2019 menjadi 21,10% di tahun 2023, meskipun sempat turun sedikit pada tahun 2022.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati,dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara ekspor terhadap cadangan devisa dalam jangka waktu tertentu. hasil yang selaras oleh penelitian yang bersumber dari Pamungkas,dkk (2020), mendukung hubungan positif dan signifikan antara ekspor terhadap cadangan devisa, sedangkan impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa indonesia Dani,dkk(2020). Menurut Agustina,dkk (2014), secara parsial ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa. Sedangkan menurut Putri (2017), menunjukkan bahwa ekspor mempunyai berpengaruh positif atau signifikan terhadap cadangan devisa indonesia. Menurut Rahayu (2020), Variabel ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Variabel impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.Hasil penelitian diperoleh ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sementara impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, Benny (2013). Sementara itu, hasil jangka panjang impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa indonesia Holifah,dkk (2022). Menurut Apriadi,dkk (2022), bahwa variabel impor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. hasil penelitian dari Ariyani,dkk (2023), menyatakan variabel impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa indonesia.

Menurut Dani, dkk (2020), mengatakan secara simultan ekspor, impor, dan mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Secara parsial, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia, berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia sedangkan impor tidak berpengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dari Agustina, dkk (2014) peroleh dapat diketahui bahwa secara simultan Ekspor, Impor, berpengaruh terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Namun secara parsial, Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia, berpengaruh negatif signifikan terhadap Cadangan Devisa Indonesia sedangkan Impor dan tidak berpengaruh terhadap Cadangan Devisa Indonesia. Menurut Jalunggono,dkk (2020), menunjukkan bahwa variabel ekspor menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dan variabel impor menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan terhadap cadangan devisa.

Melalui penelitian yang lebih mendalam kita akan memahami lebih baik bagaimana ekspor dan impor dapat mempengaruhi cadangan devisa, terutama dalam konteks indonesia, yang memiliki karakteristik ekonomi yang unik.

Cadangan Devisa

Cadangan devisa yaitu keseluruhan valuta asing yang dimiliki oleh pemerintahan dan swasta dari satu negara. Semakin tinggi devisa yang didapat oleh pemerintah dan penduduk di suatu negara maka berarti semakin besar pula kemampuan negara tersebut di dalam melakukan suatu transaksi ekonomi dan keuangan internasional,jadi semakin kuat pula mata uang negara tersebut (Rizieq, 2006).

Cadangan devisa juga didefinisikan sebagai jumlah mata uang negara asing yang di cadangkan di bank sentral untuk kepentingan pembiayaan pembangunan dan kewajiban di luar negeri misalnya untuk kepentingan pembiayaan ekspor dan impor dan pembiayaan-pembiayaan lainnya kepada negara asing (Almutmainnah, 2016).

Cadangan devisa adalah suatu alat pembayaran luar negeri, antara lain berupa uang kertas asing, emas dan tagihan-tagihan lainnya di dalam valuta asing kepada pihak yang ada di luar negeri (Rachbini dan Swidi, 2000).

Cadangan Devisa juga didefinisikan sebagai total dana valuta asing digunakan oleh bank pusat untuk kepentingan pembiayaan dan hak kewajiban luar negeri negara yang bersangkutan, antara lain meliputi pembayaran impor dan pembayaran pembayaran yang lainnya kepada pihak asing (Tambunan, 2001).

Menurut (Halwani, 2002) yaitu dikenal ada dua cadangan devisa didalam perkembangan ekonomi nasional, yakni Official Foreign Exchanged Reserved and Country Foreign Exchange Reserve, yang masing-masing memiliki cakupan yang berbeda. Pertama, adalah cadangan devisa milik satu negara yang diolah, diurus dan di tata usahakan oleh Bank Sentral yang sesuai dengan tugas yang di peroleh oleh UU No.13 Tahun 1968. Kedua, keseluruhan devisa yang dipunya oleh suatu badan, perorangan, lembaga, terutama lembaga keuangan nasional, secara moneter adalah kekayaan nasional.

Ekspor

Ekspor merupakan suatu perbuatan membawa keluar barang dari daerah-daerah pabean, maksud dengan daerah pabean yaitu wilayah Republik Indonesia termasuk wilayah darat, perairan dan ruang atas nya, dan juga daerah-daerah tertentu di daerah Zona Ekonomi Eksklusif guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku (Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No 2 Tahun 2009). Menurut Amir (2004), ekspor yaitu upaya kegiatan penjualan suatu komoditas barang yang kita punya untuk negara lain, agar dapat mendapatkan pembayaran dengan valuta asing, dan juga serta bisa melakukan komoditi barang dengan menggunakan bahasa asing.

Kegiatan menjualkan hasil produk negara kepada negara lain dengan melewati batas wilayah kepabeanan, serta bertujuan agar mendapat devisa yang sangat diperlukan negara, membuka lapangan kerja untuk pasar tenaga kerja domestik, juga memperoleh pemasukan bea keluar dan pajak lainnya, menjaga keseimbangan antara arus barang dan arus uang beredar di dalam negeri dinamakan ekspor. (Sasono, 2013).

Peranan ekspor adalah sebagai alat pendorong pertubuhanekonomi negara dengan meningkatkan devisa negara. Ketika tingkat ekspor melemah maka cadangan devisa akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika tingkat ekspor tinggi maka cadangan devisa yang dimiliki juga akan meningkat (A. Sonia & Setiawina, 2016)

Ekspor adalah negara lain membeli atas barang dari perusahaan yang ada di dalam negeri. Faktor yang paling bisa menjanjikan ekspor yaitu kesanggupan dari Negara itu terhadap mengeluarkan barang-barang yang bisa bersaing di dalam pasar luar negeri. (Sukirno, 2008). Menurut Hariyani dan Serfianto (2010), majunya suatu negara tidak terlepas dari hubungan perdagangan di suatu negara dengan di negara lain nya, bisa dilihat dari kegiatan ekspor itu sendiri baik berupa barang ataupun jasa yang dihasilkan.

Kegiatan perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna memenuhi permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan lembaga sosial yang fleksibel. Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antarbangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju, Cut Nova Rianda ,(2020).

Jenis Ekspor adalah aktivitas untuk menjual barang atau komoditas dari sebuah negara ke negara lain. Keuntungan suatu negara dari perdagangan internasional melalui ekspor untuk mengirimkan secara langsung atau tidak langsung barang yang lebih banyak dengan sumber-sumber produktif yang sama jumlahnya sebagai hasil produksi yang mengutungkan (Bambang, 2019). Salah satu faktor meningkatnya cadangan devisa disebabkan oleh kegiatan ekspor. Ekspor mampu meningkatkan perdagangan antara negara lain yang memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan ekonomi yang berkaitan dengan negara lain (Hesniati et al., 2022).

Impor

Impor adalah aktivitas membeli atau memasukan barang atau komoditas dari negara penjual ke negara pembeli. Salah satu unsur yang dapat menyebabkan jumlah cadangan devisa menurun adalah impor. Pengurangan impor diperlukan karena impor yang berlebihan akan menyebabkan kuantitas cadangan devisa berkurang akibat pembayaran impor (Jalunggono, 2020). Suatu negara melakukan kegiatan impor dikarenakan kurangnya sumber daya yang tersedia dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga negara tersebut mengimpor komoditas dari negara lain. Kuantitas impor dapat bervariasi tergantung pada kemampuan suatu negara untuk menghasilkan suatu barang, Rakhmanita, (2023).

Impor adalah perbuatan membeli barang-barang dari luar ke dalam daerah pabean, transaksi kegiatan impor merupakan perdagangan dengan cara membeli barang-barang dari luar negeri ke dalam negeri atau ke daerah pabean di Indonesia dengan mematuhi ketentuan dan peraturan peundang undangan yang berlaku (Tandjung, 2011).

Menurut Susilo, (2008) impor juga bisa disebut sebagai suatu kegiatan memasukkan barang-barang dari negara (luar negeri) ke dalam daerah wilayah pabean negara. Suatu negara melakukan kegiatan impor untuk bisa memenuhi keinginan masyarakat. Barang impor adalah barang-barang yang tidak bisa

diproduksi atau negara yang sudah tidak mempunyai stok barang, tetapi juga tidak bisa mencukupi kebutuhan rakyat (Ratnasari, 2012).

Impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan perjanjian kerjasama antara 2 negara atau lebih. Impor juga bisa
dikatakan sebagai perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke wilayah Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara kenegara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan, Cut Nova Rianda,(2020).

Proses impor umumnya adalah tindakan memasukan barang atau komoditas dari negara lain kedalam negeri. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Produk impor merupakan barang-barang yang tidak dapat dihasilkan atau negara yang sudah dapat dihasilkan, tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhan rakyat.Cut Nova Rianda,(2020).

Suatu proses pembelian braang dari negara lain secara resmi kedalam neggara sendiri. Tahapan ini seperti memasukan barang atau komodiitas dari negara lain pada negeri sendiri. Impor barang dalam jumah bayak memerlukan campur tangan pihak Pengelola beacukai dimasing—masing negara bersangkutan. Produk impor yaitu barang-barang yang tidak mampu diproduksi atau sudah dapat dihasilkan, namun tidak cukup untuk mencukupi keperluan rakyat. (Benny, 2013)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh ekspor impor terhadap cadangan devisa. Metode studi literatur digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dampak ekspor dan impor terhadap cadangan devisa. fokus penilitian akan difokuskan pada membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan ekspor dan impor terhadap cadangan devisa.

Variabel

Y : Cadangan Devisa

X1: Ekspor

X2: Impor

Kerangka Pikiran

Kerangka pikiran merupakan penjelasan awal mengenai fenomena yang menjadi fokus permasalahan (Sugiyono, 2017). Fungsinya adalah untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara teori dan faktor yang menjadi inti dari penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerangka penelitian ini adalah urutan penjabaran dari teori-teori yang terdapat dalam landasan teori. Selain itu, kerangka penelitian ini juga akan menjadi acuan mengenai variabel yang akan diteliti ke depan, yang dijelaskan sebagai berikut.

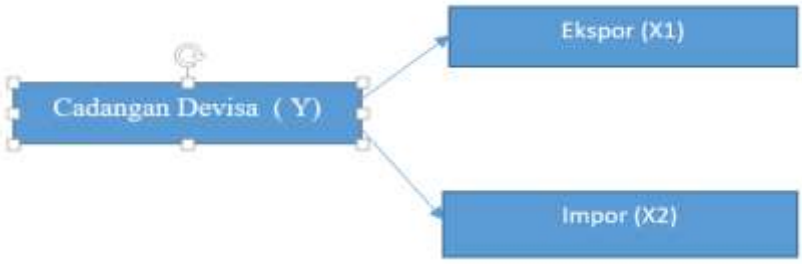

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa poin pembahasan yang dapat ditemukan dalam hasil temuan kaitan antara Ekspor, Impor dan Cadangan Devisa:

Hubungan Antara Ekspor terhadap Cadangan Devisa

Ekspor dan cadangan devisa yaitu didalam mengerjakan ekspor maka satu negara akan mendapatkan berupa sejumlah nilai uang didalam valuta asing atau sering disebut dengan nama devisa, yang juga adalah suatu sumber pemasukan negara. Sehingga ekspor ialah perbuatan perdagangan yang dapat mendapatkan rangsangan guna menimbulkan permintaan didalam negeri yang disebabkan timbulnya industri-industri pabrik yang besar, seiring berjalan dengan struktur positif yang tetap dan lembaga sosial yang sangat efisien (Todaro:2001).

Hasil temuan yang kami kumpulkan dalam penelitian ini secara tegas menyoroti kerumitan yang melingkupi hubungan antara ekspor terhadap cadangan devisa. Dalam kerangka penelitian ini, kami mendapati bahwa ekspor yang rendah atau stabil memiliki kecenderungan positif yang signifikan terhadap cadangan devisa. Selain itu juga didukung oleh penelitian dari Salah satu faktor meningkatnya cadangan devisa disebabkan oleh kegiatan ekspor. Ekspor mampu meningkatkan perdagangan antara negara lain yang memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan ekonomi yang berkaitan dengan negara lain (Hesniati et al., 2022).

Jadi hasil yang didapatkan dari mengeskpor yaitu berupa bentuk sejumlah nilai uang atau nama lainnya yaitu devisa, devisa ini juga adalah sumber pemasukan untuk negara. Hingga ekspor adalah suatu perbuatan perdagangan yang dapat memberi rangsangan agar menciptakan permintaan di dalam negeri yang bisa mengakibatkan munculnya indutri-industri pabrik yang besar, mengiringi dengan struktur positif yang stabil dan lembaga sosial yang efisien.

Dari hasil penelitian Wijayanto (2022), menunjukkan bahwa variabel ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David Hume yang mengatakan jika suatu negara surplus neraca perdagangan (ekspor > impor), maka akan terjadi aliran emas masuk yang menyebabkan jumlah uang beredar bertambah, yang artinya akan meningkatkan cadangan devisa, yang menggambarkan hubungan yang positif atau signifikan antara ekspor dengan cadangan devisa.

Apabila Indonesia sering melakukan ekspor barang ke negara lain maka Indonesia akan memperoleh devisa dari negara pengimpor, jadi semakin banyak barang yang diekspor, maka devisa yang akan diperoleh juga semakin banyak. Dengan semakin meningkatnya nilai ekspor, maka menunjukkan bahwa negara tersebut semakin banyak menerima pemasukkan dari negara luar, atau biasa disebut menerima devisa atau valuta asing yang merupakan salah satu sumber pendapatan negara.

Hubungan Antara Impor Dengan Cadangan Devisa

Hubungan impor dengan cadangan devisa ialah Impor ditentukan oleh kesanggupannya ataupun kemampuannya didalam memasarkan barang-barang yang dapat terjun dan bersaing dengan barang yang ada diluar negeri. Dengan terhambatnya aktivitas impor maka akan ikut menghambat kegiatan di dalam negeri.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa Impor tidak berpengaruh terhadap Cadangan Devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniantara, dkk (2020), Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Roro Tri Ellies Yulianti Suryaningsih yang menyatakan bahwa Impor berpengaruh signifikan positif terhadap Cadangan Devisa.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda secara parsial atau dari uji T, Nilai Sig > nilai α dan thitung < ttabel dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak. Impor tidak mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Secara parsial variabel impor tidak mempengaruhi secara nyata padacadangan devisa, karena pembiayaan impor akan mengurangi jumlah cadangan devisa. Maka peningkatan impor akan membuat cadangan devisa menurun.

Dalam melakukan impor maka pemerintah Indonesia akan membiayai impor tersebut dengan cadangan devisa indonesia, dimana jika jumlah impor meningkat maka nilai cadangan devisa akan menurun. Namun peningkatan impor dipicu oleh kuatnya permintaan dalam negeri akan barang impor tersebut diikuti dengan bahan baku di Indonesia lebih murah dan biaya tenaga kerja yang murah sehingga, menarik investor melakukan penanaman modal asing di Indonesia dengan membangun pabrik akan barang yang selalu diimpor tersebut sehingga aliran dana modal asing yang masuk akan mengakibatkan surplus pada neraca perdagangan indonesia sehingga cadangan devisa juga meningkat.

KESIMPULAN

Hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan maupun secara parsial variabel ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Artinya, jika ekspor naik maka posisi cadangan devisa akannaik dan sebaliknya jika impornaik maka posisi cadangan devisa akan turun.

Ekspor Indonesia harus ditingkatkan, pemerintah dapat memberikan kebijakan-kebijakan kepada masyarakat khususnya yang akan melakukan ekspor, agar mendapat kemudahan dalam memenuhi syarat

melakukan ekspor. Pemerintah harus menekan pertumbuhan impor, Misalnya dengan cara mengurangi impor produk-produk bermerek dan mengimpor bahan-bahan baku yang nantinya akan dipergunakan untuk keperluan ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

Rianda, Cut Nova. "Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* (2020): 165-173.

Mustafa, Mustafa, And Devi Andriyani. "Pengaruh Ekspor Impor Kakao Dan Karet Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 3.2 (2020): 34-42.

Kumala, Rosmay, And Ani Rakhmanita. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Tahun 2018-2022." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.13 (2023): 571-579.

Andriyani, Devi. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018." Jurnal Ekonomika Indonesia 10.1 (2021): 44-53.

Wijayanto, Andriandita. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Yos Soedarso Economic Journal (Yej)* 4.1 (2022): 12-27.

Fadillah, Rizky, Et Al. "Pengaruh Ekspor, Impor Teh Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal* 6.2 (2023): 14-29.

Jalunggono, Gentur, Yulia Tri Cahyani, And Whinarko Juliprijanto. "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004–2018." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 22.2 (2020): 171-181.

Pangesti, Dwi Ananda. "Analisis Pengaruh Kurs, Ekspor, Dan Impor Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Periode Tahun 1992-2021." *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 1.1 (2023): 49-59.

Ridho, Muhammad. "Pengaruh Ekspor, Hutang Luar Negeri Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter* 3.1 (2015): 1-9.

Batubara, Asraaf Efendi, Marliyah Marliyah, And Khairina Tambunan. "Pengaruh Utang Luar Negeri, Al-Sharf, Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6.1 (2024): 530-541.

Sonia, Agnes Putri, And Nyoman Djinar Setiawina. "Pengaruh Kurs, Jub Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor Dan Cadangan Devisa Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 5.10 (2016): 1077-1102.

Ariyani, Nadya Putri, And Nurul Hasanah. "Pengaruh Impor, Utang Luar Negeri, Pajak Impor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 10.1 (2023): 1874-1880.

Amalia, Siti, And Crisanty Sutristyaningtyas Titik. "Pengaruh Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Buletin Ekonomika Pembangunan* 2.1 (2021).

Putri, Hanna Elmia, Toti Indrawati, And Any Widayatsari. *Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia*. Diss. Riau University, 2017.

Agustina, Agustina. "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 4.2 (2014): 61-70.

Apriadi, Gusti Ngurah Sukma, And Nyoman Djinar Setiawina. "Pengaruh Ekspor, Impor, Inflasi, Dan Kebijakan Acfta Terhadap Cadangan Devisa Asean-5 Periode 2005–2019." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 11.05 (2022): 535.

Www.Satudata.Kemendag.Com.Id

Www.Bps.Com

Rahmawati, Eka Yuliana. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019." *Ecodunamika* 3.2 (2020).

Widiyanto, Suhud, And Agus Suryono. "Analisa Dampak Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia 1990-2019." *Jurnal Manajemen* 12.2 (2020): 317-333.

Silaban, P. S. M. J., And Raysa Rejeki. "Pengaruh Inflasi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pdb Di Indonesia Periode 2015–2018." *Niagawan* 9.1 (2020): 56-64.

Fakhrurrazi, Fakhrurrazi, And Hijri Juliansyah. "Analisis Hubungan Ekspor, Pembayaran Hutang Luar Negeri Dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia." *Jurnal Ekonomika Indonesia* 10.1 (2021): 10-22.

Salsabila, Hasna Nur, Fazhar Sumantri, And Khoerun Nadia Zulpa. "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2017-2021." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 10718-10724.

Putri, Anjely Dwi. "Pengaruh Ekspor, Impor Dan Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah Terhadap Cadangan Devisa Negara Indonesia Tahun 2014–2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Proceedings Of International Seminar On Social, Humanities, And Malay Islamic Civilization*. Vol. 9. No. 1. 2023.

Antari, Ika Septiana Windi, Muhammad Kholid Al-Zani, And Ilham Antony Saputra. "Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Negara." *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research* 3.2 (2023): 247-258.

Putra, Muhammad Umar Maya, And Syafrida Damanik. "Pengaruh Ekspor Migas Dan Non Migas Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7.2 (2017): 245-254.

Benny, Jimmy. "Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.4 (2013).

Rahayu, Dwi Puji. "Determinan Pengaruh Ekspor, Impor Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019."